

ANALISIS PEMANFAATAN LAYANAN POJOK BACA DIGITAL (POCADI) DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH TENGAH

Rahmadaini¹, Nazaruddin Musa²

Progam Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
rahmadaini576@gmail.com¹, nazaruddin@ar-raniry.ac.id²

Abstract

This study aims to determine the level of utilization of the Digital Reading Corner (POCADI) service by users at the Central Aceh Library and Archives Service. This study uses a descriptive qualitative method. The method of collecting information uses observation, documentation, and interview techniques. The subjects in this study were 7 users who had used the Digital Reading Corner (POCADI) and 1 librarian, the planning was selected based on a purposive sampling technique. The results of the study indicate that the level of utilization of the POCADI service at the Central Aceh Library and Archives Service has been well utilized by users, where the frequency of use of users shows variation, and although not all users are optimal in accessing digital collections. The biggest motivation in utilizing POCADI is to increase knowledge and seek scientific information, while a small portion uses it only for entertainment needs. The ability of users to browse digital collections still needs to be improved, indicated by the lack of digital literacy and the lack of training provided by librarians. The role of librarians is generally quite important, but it still needs to be enhanced through training in digital-based services and user education to better utilize technology.

Keywords: Digital Reading Corner (POCADI), utilization of digital services

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemanfaatan layanan Pojok Baca Digital (POCADI) oleh pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan informasi dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, serta wawancara. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 7 orang pemustaka yang pernah menggunakan Pojok Baca Digital (POCADI) dan 1 pustakawan, perencanaan yang dipilih berdasarkan *teknik purposive sampling*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan layanan POCADI di Dinas Perpustakaan dan kearsipan Aceh Tengah sudah dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka, dimana frekuensi penggunaan pemustaka menunjukkan variasi, dan meskipun belum semua pemustaka optimal dalam mengakses koleksi digital. Motivasi terbesar dalam memanfaatkan POCADI adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan mencari informasi ilmiah, sementara sebagian kecil memanfaatkan hanya untuk kebutuhan hiburan. Kemampuan pemustaka dalam menelusur koleksi digital masih perlu ditingkatkan, ditandai dengan minimnya literasi digital dan sedikitnya pelatihan yang diberikan oleh pustakawan. Peranan pustakawan secara umum cukup penting, namun masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan layanan berbasis digital dan edukasi kepada pengguna agar mereka lebih mampu memanfaatkan teknologi secara optimal.

Kata Kunci: Pojok Baca Digital (POCADI), pemanfaatan layanan digital

A. PENDAHULUAN

Pojok Baca Digital (POCADI) merupakan program terbaru Perpustakaan Nasional Indonesia yang dirancang untuk masyarakat umum, terutama pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum. Pojok Baca Digital menyediakan koleksi buku cetak dan digital, juga disebut dengan *e-book*. pengguna dapat mengakses konten melalui aplikasi iPusnas yang terpasang di komputer mereka. Pocadi bertujuan untuk memastikan pemerataan akses informasi bagi seluruh pengguna, karena merupakan layanan yang komprehensif.¹

¹ Muhamad Dwi Utomo, M Ismail, and Lalu Sumardi, 'Pengembangan Digital Citizenship Melalui Pojok Baca Digital Di Masyarakat Karang Bedil Kota Mataram', *Pengembangan Digital Citizenship Melalui Pojok*, 20.2 (2023), doi:10.24114/jk.v20i2.48274.

Konsep literasi digital, sebagaimana didefinisikan oleh UNESCO pada tahun 2011, merujuk pada aktivitas pendidikan seperti membaca, menulis, dan matematika, dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan literasi. Dengan demikian, literasi digital ialah kecakapan (keterampilan hidup) yang tak sekedar menggunakan perangkat teknologi, isu, serta komunikasi, tetapi juga keterampilan sosial, kemampuan pada pembelajaran, serta berpikir kritis, kreatif, dan inspiratif. Semuanya merupakan kompetensi digital.²

Perpustakaan Nasional bekerja sama dengan pemerintah daerah dan kementerian lembaga, mengembangkan POCADI dengan tujuan memfasilitasi akses informasi. Perluasan layanan perpustakaan POCADI bertujuan untuk dinikmati di pusat-pusat kegiatan masyarakat dan memiliki koleksi dan konten yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, berbasis teknologi digital, dan memiliki pilihan berbagai macam bahan bacaan serta menarik. Sebagai bagian dari perkembangan yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tengah sejak tahun 2020 menerima bantuan pojok baca digital, juga dikenal sebagai POCADI. Layanan POCADI diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat Kabupaten Aceh Tengah dengan menyediakan literatur yang dapat diandalkan berdasarkan data Perpustakaan Nasional.³

Pojok baca digital merupakan wadah pemustaka dalam mengeksplorasi berbagai jenis bacaan, mulai dari buku, artikel, hingga jurnal ilmiah yang dapat diakses secara daring. Lewat layanan pojok baca digital (POCADI), perpustakaan menyampaikan solusi yang membantu guna bersiap menghadapi tantangan teknologi yang menuntut pemustaka untuk tidak hanya menelusuri informasi, tetapi juga untuk menjunjung tinggi nilai-nilai sosial budaya yang dapat hilang akibat kemajuan yang pesat. Oleh karena itu, dengan menggunakan sumber daya manusia berkualitas tinggi yang bermartabat, berbudaya dan berakhlak. POCADI memiliki kemampuan untuk meningkatkan literasi digital. Layanan pojok baca digital sangat diperlukan bisa menaikkan minat baca masyarakat serta meningkatkan keterampilan membaca melalui penyediaan literatur yang terpercaya.⁴

Dalam pelaksanaannya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tengah sudah menjalankan promosi layanan POCADI melalui media sosial yaitu Instagram, Youtube, dan facebook. Untuk menarik minat masyarakat agar bisa menggunakan layanan POCADI. Penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana masyarakat di Aceh Tengah telah menggunakan layanan POCADI. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan komponen yang mempengaruhi pemanfaatan layanan digital tersebut, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh pengguna layanan POCADI.

Selain itu, layanan POCADI juga perlu mempertimbangkan aspek demografis pengguna. Pengguna dengan latar belakang yang berbeda, seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan, mungkin memiliki tingkat pemanfaatan yang berbeda terhadap layanan ini. Penelitian yang mencakup analisis demografis dapat membagikan wawasan yang lebih baik mengenai bagaimana POCADI dapat diadaptasi guna memenuhi kebutuhan beragam segmen masyarakat. Pada hakikatnya setiap perpustakaan akan berusaha memenuhi kebutuhan bahan rujukan pemakainya. Ada banyak faktor yang menyebabkan sumber informasi menjadi kurang optimal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tengah, diantaranya perilaku pemustaka mengenai pencarian informasi. Setiap pemustaka memiliki metode yang berbeda dalam menemukan serta menelusuri isu tersebut.⁵

Seperti yang diteliti oleh Matus Zahro pada tahun 2024. Ia meneliti tentang adakah dampak dari penggunaan Pojok Baca Digital (POCADI) terhadap peningkatan minat baca di kalangan masyarakat desa Landbaw. tujuan dari penelitian ini yaitu guna mengidentifikasi seberapa jauh Pojok Baca Digital (POCADI) mampu meningkatkan minat membaca di kalangan masyarakat,

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, 'Materi Pendukung Literasi Digital', 2019.

³ Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah| Berita Layanan Perpustakaan Melalui Pojok Baca Digital (POCADI) Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah' <<https://disperpusip.acehtengahkab.go.id/berita/kategori/layanan-perpustakaan/layanan-perpustakaan-melalui-pojok-baca-digital-pocadi-dinas-perpustakaan-dan-kearsipan-kabupaten-aceh-tengah>> [accessed 16 July 2025].

⁴ Diana Diana, Guntur Gunawan, and Rona Putra, 'Peranan Pojok Baca Digital Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Desa Maur Baru Kabupaten Muratara', 2023

⁵ Titah Retno Ayumi, 'Perilaku Pengguna Dalam Menelusur Informasi Di Pusat Perpustakaan Uin Maulana Malik Ibrahim', *JAP*, 3.5

serta mengukur besar pengaruhnya. Penelitian ini menghasilkan bahwa dampak signifikan, walaupun kecil, menunjukkan bahwa POCADI secara statistik memang dapat meningkatkan minat baca, namun kontribusinya sangatlah minim.⁶

1. Konsep Pojok Baca Digital (POCADI)

a. Pengertian Pojok Baca Digital

Pojok baca ialah area yang berada di sudut sebuah ruangan dengan berbagai koleksi buku. Menurut Kemendikbud dalam Welly Deonari Anugrah, sudut baca ialah ruang yang berfungsi sebagai tambahan untuk perpustakaan, dilengkapi dengan koleksi buku. Pojok baca digital bertujuan untuk meningkatkan minat baca di masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan yang bervariasi. Program ini mirip dengan perpustakaan kecil yang memiliki berbagai jenis buku, mulai dari bacaan untuk anak usia dini, Taman Kanak-kanak sampai materi tentang ilmu sosial, bisnis dan sebagainya. Dengan adanya beragam buku ini, diinginkan bisa menarik perhatian masyarakat dari berbagai latar belakang usia untuk mau membaca.⁷

b. Tujuan Pojok Baca Digital

Pojok Baca Digital (POCADI) merupakan inisiatif terbaru dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang diinginkan dapat memberikan keuntungan bagi warga terutama untuk pelajar, mahasiswa dan warga setempat. Pojok baca digital ini menyediakan kumpulan koleksi buku cetak serta dalam format digital atau *e-book*. Pojok baca digital pengguna dapat mengakses materi melalui software yang terinstal pada perangkat komputer mereka, yang dikenal sebagai aplikasi iPusnas. Pojok baca digital dimaksudkan bisa menyampaikan akses isi yang setara, sebab ini ialah layanan yang sangat menyeluruh.⁸ Tujuan Pojok Baca Digital:

- a) Memanfaatkan internet untuk membuat masyarakat lebih cerdas melalui perpustakaan Digital.
- b) Menggunakan perpustakaan digital untuk meningkatkan kepintaran masyarakat.
- c) Membentuk kota yang pintar.

Keberadaan Pojok Baca Digital (POCADI) diharapkan bisa mendorong pemustaka untuk lebih meningkatkan minat baca, terutama di era digital saat ini. POCADI ialah nama suatu ruang baca digital area berjalannya aktivitas membaca yang bergantung pada internet. POCADI merupakan gagasan tentang membaca yang dimaksudkan untuk mendidik masyarakat serta membangun kota pintar melalui penyediaan layanan perpustakaan pada bentuk *e-book* juga layanan buku cetak. Perangkat ini dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Indonesia.

c. Layanan Perpustakaan Digital

Layanan perpustakaan merupakan pemberian layanan bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan untuk pemustaka yang datang ke perpustakaan.⁹ Layanan perpustakaan digital merupakan pemberian jasa informasi yang mencakup layanan teknis dan layanan baca dengan memanfaatkan teknologi. Perpustakaan digital berfungsi sebagai sistem yang mengelola koleksi bahan pustaka dalam bentuk data digital, yang meliputi hardware, software, kumpulan koleksi digital, serta pengelolaan serta tata cara kerja yang mendukung akses serta penggunaan informasi secara efisien. Oleh karena itu, perpustakaan digital menyajikan seluruh konten koleksi dan cara pen pengelolaannya dalam bentuk digital, memudahkan memungkinkan pengguna untuk mendapatkan data kapan pun dan dimana pun.

d. Manfaat POCADI

Menurut Sari manfaat Pojok Baca Digital (POCADI) diantaranya:

- a) Pengguna bisa membaca aneka materi lewat buku digital.
- b) Pengguna bisa merasakan fasilitas internet di pocadi.
- c) Pengguna jadi lebih cepat mendapatkan informasi.

⁶ Matus Zahro Faizafati, 'Pemanfaatan Pojok Baca Digital (POCADI) Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Desa Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tangamusi', 2024

⁷ Welly Deonari Anugrah and others, 'Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah', *Jurnal Pustaka Budaya*, 9.2 (2022), pp. 93–98, doi:10.31849/PB.V9I2.8859

⁸ Utomo, Muhamad Dwi, M Ismail, and Lalu Sumardi, 'Pengembangan Digital Citizenship Melalui Pojok Baca Digital Di Masyarakat Karang Bedil Kota Mataram', *Pengembangan Digital Citizenship Melalui Pojok*, 20.2 (2023).

⁹ Khoirun Nisa and others, 'Peran Ahli Perpustakaan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Di Perpustakaan Dengan Menggunakan INLISLite Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau', *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2.03 (2023), pp. 208–16.

- d) Menjadi sumber informasi.
- e) Menjadi sumber tempat belajar.
- f) Menjadi area bersantai dan relaksasi.¹⁰

Keberadaan pojok baca sangatlah penting dalam menjaga kestabilan minat baca masyarakat, karena dengan adanya pojok baca eksistensi dari pengetahuan dan kelimuan dapat terjaga. Pojok baca menjadi wadah bagi peningkatan kualitas pendidikan. Artinya, orientasi dalam pengetahuan dan pengenalan akademik menjadi hal yang substantif dan kausalitatif yaitu bersifat sustainable yaitu kemajuan, dalam penggunaan digitalisasi. Karena, tanpa adanya kegiatan literasi sulit untuk menemukan dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang konkrit dan sistematis, dan literasi digital dalam menguatkan minat baca yang secara objektif. maka dari itu, eksistensi pojok literasi berperan crucial dalam membentuk ketertarikan membaca pengguna. Sebagai ruang nyaman dan mudah diakses, pojok baca menyediakan berbagai sumber bacaan, mulai dari buku akademik hingga karya sastra, yang bisa memicu rasa ingin tahu serta mendorong kebiasaan membaca.¹¹

2. Kendala dan Efektivitas Layanan Pojok Baca Digital

Menurut Cambell J.P dalam Irza Setiawan,dkk, penilaian efektifitas secara luas dan paling berpengaruh adalah:

- a. keefektifan program efektifitas, program bisa dijalankan menggunakan kemampuan operasional saat melakukan program kerja yang tepat harus berdasarkan tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Keberhasilan suatu kegiatan dapat dilihat dari cara dan proses pelaksanaannya di lapangan.
- b. efektivitas dari sasaran, dianalisis melalui pencapaian tujuan dengan fokus pada hasil yang diperoleh. Jadi, efektivitas dapat dinilai berdasarkan seberapa tinggi hasil yang dicapai melalui kebijakan dan mekanisme kelompok guna memenuhi tujuan yang telah ditentukan.
- c. Kepuasan atas program, adalah ukuran efektivitas yang terkait dengan kesuksesan program yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan yang dirasakan oleh pengguna tergantung pada kualitas atau layanan yang diberikan, semakin baik kualitasnya, semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan, yang pada gilirannya dapat menguntungkan lembaga.
- d. kualitas input dan output, serta efektivitas input dan output bisa dicermati dari perbandingan antar masukan dan keluaran. Bila hasil keluaran lebih banyak dibandingkan masukan, bisa dikatakan bahwa proses tersebut tidak efisien.
- e. Pencapaian tujuan secara keseluruhan, menunjukkan seberapa baik organisasi menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks ini, penelitian umum dilakukan dengan mempertimbangkan sebanyak mungkin kriteria tunggal dan memberikan evaluasi menyeluruh mengenai efektivitas organisasi.¹²

Dalam pemanfaatan koleksi digital perpustakaan dapat menimbulkan masalah atau kesenjangan diantaranya adalah:

- a. akses yang terbatas di dalam teknologi, teknologi digital tentu dapat diakses dengan alat penunjang akses digital seperti *smartphone* atau *computer*, hal tersebut mengharuskan kita untuk mengakses menggunakan alat tersebut dan tidak bisa tanpa alat itu untuk menggunakan layanan POCADI yang tersedia.
- b. Ketersediaan literasi digital, yakni kemampuan seseorang menggunakan alat- alat penunjang digital.

¹⁰ Sari, 'Peranan (POCADI) Pojok Baca Digital Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Di Pojok Baca Mimbar Astaka Eks MTq Lapangan Merdeka Tebing Tinggi' 2021.

¹¹ Efektivitas Literasi Digital and others, 'Literasi Digital Efektifitas Literasi Digital Dalam Membentuk Minat Baca Mahasiswa', *Tarétan: Journal of Library Information System*, 1.2 (2024), pp. 123–41

¹² Irza Setiawan and others, 'Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Kebijakan Publik*, 1.2 (2024), pp. 343–50 <<https://ejurnal.stiaamuntai.ac.id/index.php/PPJ/article/view/513>> [accessed 9 July 2025]

- c. Infrastruktur komunikasi yang kurang memadai, seperti halnya tidak semua seluruh Indonesia bisa dijangkau oleh jaringan internet.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metodologi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendapat I Made Winarta dalam Muannif Ridwan, dkk, metode deskriptif kualitatif mencakup penelitian, penggambaran dan penjelasan berbagai kondisi dari sekumpulan data informasi diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan atau wawancara.¹³ Bentuk data dalam penelitian pendekatan kualitatif adalah kalimat atau cerita yang dikumpulkan melalui metode pengumpulan data kualitatif. Oleh karena itu, penelitian didasarkan oleh latar belakang ilmiah, yang berarti megandalkan manusia digunakan sebagai sarana, menggunakan teknik kualitatif, dan mengumpulkan data secara induktif. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah metode sampling non random, untuk mendapatkan subjek yang mewakili tujuan penelitian dan memenuhi kriteria untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.¹⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tengah, Desa Pinangan Kec. Kebayakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025. Fokus penelitian pada tingkat pemanfaatan layanan Pojok Baca Digital (POCADI) oleh pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tengah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Perpustakaan Nasional bekerja sama dengan pemerintah daerah dan kementerian lembaga, mengembangkan POCADI dengan tujuan memfasilitasi akses informasi. Perluasan layanan perpustakaan POCADI bertujuan untuk dinikmati di pusat-pusat kegiatan masyarakat dan memiliki koleksi dan konten yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, berbasis teknologi digital, dan memiliki pilihan berbagai macam bahan bacaan serta menarik. Layanan POCADI diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat Kabupaten Aceh Tengah dengan menyediakan literatur yang dapat diandalkan berdasarkan data Perpustakaan Nasional.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan pemustaka yang pernah menggunakan layanan Pojok Baca Digital (POCADI) 1 orang pustakawan. Dengan tujuan untuk mendapatkan data serta dapat menjawab dari rumusan masalahnya, mengenai tingkat pemanfaatan layanan pojok baca digital (POCADI) oleh pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tengah. Data ini dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam studi ini, peneliti melakukan wawancara dengan 7 orang pemustaka dan 1 pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tengah. Adapun hasilnya seperti berikut:

Berdasarkan temuan dari wawancara bahwa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tengah telah menyediakan layanan POCADI sejak tahun 2020 yang merupakan bantuan dari Ipusnas. Dan juga ketersediaan koleksi POCADI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tengah mempunyai koleksi POCADI berjumlah 445 judul buku. Standar Nasional Perpustakaan Nomor 2 Tahun 2024 perpustakaan Kabupaten/Kota untuk tipe B berjumlah 6.000 (enam ribu) judul buku.¹⁵ Mengikuti perkembangan sekarang ini Dinas perpustakaan dan kearsipan Aceh Tengah mendapatkan donasi Pojok Baca Digital (POCADI) sejak tahun 2020. POCADI ini berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tengah, Jl. Desa Pinangan, Kec. Kebayakan. POCADI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tengah menyediakan fasilitas komputer, smart TV, dan internet siapapun dapat menggunakannya kapan saja. Selain koleksi buku digital yang bisa diakses menggunakan perpustakaan digital iPusnas, pengunjung juga dapat

¹³ Muannif Ridwan and others, 'Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research).

¹⁴ Ika Lenaini and Riwayat Artikel, 'Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling', *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2021), pp. 33–39, doi:10.31764/HISTORIS.V6I1.4075.

¹⁵ Peraturan Perpustakaan No. 2 Tahun 2024'.

memanfaatkan koleksi buku cetak.¹⁶

a. Frekuensi Penggunaan Layanan Pojok Baca Digital (POCADI)

Frekuensi kunjungan adalah tingkat keseringan seseorang dalam melakukan sesuatu. Yang dimaksud dalam melakukan sesuatu tersebut adalah tingkat keseringan pemustaka dalam mengunjungi, mengakses, mencari dan proses temu kembali informasi di Layanan POCADI. berdasarkan hasil wawancara dengan pemustaka yang bernama *Kaila, Wahyuni, Firda dan Tawari* mengatakan bahwa: “saya menggunakannya sekitar 2 sampai 3 kali dalam sebulan, saya menggunakan fasilitas koleksi tersebut untuk memperluas wawasan, sebagai referensi dalam penelitian, hiburan dan rujukan lainnya dalam menyelesaikan tugas kuliah. Koleksi yang tersedia cukup relevan dengan topik yang saya teliti, sehingga membantu saya mendapatkan informasi yang bermanfaat, mudah di akses, dan lebih akurat”.¹⁷

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan terhadap sejumlah pemustaka tersebut, tentang frekuensi pemanfaatan layanan POCADI bisa disimpulkan bahwa mayoritas pemustaka menggunakan Layanan POCADI dengan frekuensi yang bervariasi, mulai dari satu hingga tiga kali dalam sebulan. Alasan pemustaka memanfaatkan koleksi tersebut adalah adanya kebutuhan akademik, seperti mencari referensi untuk menyelesaikan tugas kuliah maupun data untuk penyusunan skripsi. Selain itu, beberapa pemustaka juga menggunakan koleksi untuk memperluas wawasan dan menambah pengetahuan sesuai dengan minat pribadi. Faktor rekomendasi dari teman juga berperan dalam mendorong penggunaan layanan pocadi. hal ini menunjukkan bahwa motivasi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi digital tidak hanya terbatas pada kebutuhan akademik, tetapi juga mencakup kepentingan pengembangan diri dan dorongan eksternal. Berdasarkan informasi dari hasil wawancara dengan pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tengah mengungkapkan: “salah satu tren yang saya perhatikan adalah peningkatan penggunaan koleksi digital kalangan mahasiswa. Mereka lebih cenderung menggunakan sumber digital karena kemudahan akses dan ketersediaan informasi yang lebih luas.”¹⁸

b. Tujuan Pemustaka

Berdasarkan indikator tujuan pemustaka, diperoleh data menggunakan wawancara dan observasi diantaranya ialah: “rata-rata tujuannya mengarah pada penelitian, penyelesaian tugas, mencari sumber data untuk penelitian, memperluas wawasan pengetahuan”. Selain itu, terdapat perbedaan dalam memanfaatkan koleksi digital dan koleksi fisik. Koleksi digital umumnya dipilih karena cepat, praktis, fleksibel, dan menyediakan artikel atau e-book yang spesifik, sedangkan koleksi fisik cenderung dimanfaatkan untuk memperoleh referensi dasar, bacaan yang lebih mudah dipahami, serta digunakan ketika pemustaka ingin fokus membaca tanpa gangguan. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi digital maupun fisik memiliki peran penting dan saling melengkapi sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka.

Tujuan utama yang sering diungkapkan oleh pemustaka adalah untuk mencari referensi akademis. Banyak mahasiswa yang menggunakan koleksi digital untuk mendapatkan sumber yang relevan untuk tugas dan penelitian mereka, ada juga pemustaka yang ingin memperluas wawasan mereka di luar kurikulum. Koleksi digital dan cetak yang diminati lebih kepada topik pembahasan terbaru dalam bidang tertentu.

c. Kemampuan Pemustaka dalam Menelusur Informasi

Berdasarkan hasil wawancara terhadap sejumlah narasumber yang disebutkan di atas, bisa diuraikan bahwa layanan POCADI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tengah, secara umum, para pengguna merasa puas dengan pengalaman menelusur koleksi digital di Layanan POCADI. Mereka mengapresiasi kecepatan dan kemudahan dalam proses pencarian. Meskipun beberapa pengguna merasa memiliki pengetahuan yang cukup, mereka juga menyatakan keinginan untuk belajar lebih banyak tentang cara mengakses koleksi yang lebih spesifik dan menggunakan fitur pencarian yang beragam. Ada harapan dari pemustaka untuk adanya lebih banyak panduan atau intruksi mengenai penggunaan sistem, yang dapat

¹⁶ Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah | Berita Layanan Perpustakaan Melalui Pojok Baca Digital (POCADI) Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah’.

¹⁷ Wawancara dengan pemustaka, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Tengah.01 Juli 2025

¹⁸ Wawancara dengan Pustakawan, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Tengah.

membantu mereka dalam memaksimalkan pengalaman menelusur koleksi digital. Beberapa pengguna mengalami tantangan dalam menemukan informasi tertentu, yang menunjukkan bahwa meskipun sistemnya bermanfaat, masih ada ruang perbaikan dalam hal aksesibilitas dan efisiensi pencarian.

d. Peranan pustakawan

Pustakawan berperan penting dalam membimbing pemustaka dalam pemanfaatan layanan POCADI, indikator peranan pustakawan dalam memanfaatkan layanan POCADI oleh pemustaka menyatakan: "Bimbingan pustakawan cara memanfaatkan koleksi digital kepada pemustaka mendapatkan pengalaman yang berbeda-beda ada yang menyatakan merasa sangat puas dan membantu dengan bimbingan pustakawan dalam memanfaatkan koleksi digital, ada juga yang mengatakan masih kebingungan dalam penelusuran koleksi digital. Sebagian pemustaka mengharapkan dapat melakukan panduan yang lebih mendetail dan komprehensif sehingga mempermudah pemahaman pemustaka dalam penelusuran koleksi digital, seperti menyediakan video tutorial dan panduan secara online sehingga dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Pemustaka mengakui pustakawan mampu dan selalu siap membantu kami dalam penelusuran koleksi, sehingga perlu adanya pelatihan SDM dalam tutorial membuat panduan online pada perpustakaan. Secara keseluruhan, meskipun ada pengalaman positif dalam bimbingan, masih terdapat kebutuhan kualitas dan ketersediaan materi pelatihan agar pengguna dapat lebih efektif dalam menelusur koleksi digital.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, adapun yang menjadi analisis dalam pembahasan penelitian ini adalah tingkat pemanfaatan layanan Pojok Baca Digital oleh pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tengah. Fokus penelitian ini yaitu bagaimana tingkat pemanfaatan layanan Pojok Baca Digital oleh pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tengah. Berdasarkan indikator pemanfaatan koleksi pemanfaatan koleksi digital yang mencakup frekuensi penggunaan, tujuan pemustaka, kemampuan pemustaka dalam menelusur koleksi digital, maka hasil penelitian sebagai berikut:

a. Frekuensi penggunaan

Dalam konteks pemanfaatan layanan POCADI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tengah, variabel frekuensi penggunaan menunjukkan bahwa tingkat penggunaan oleh pemustaka masih cukup beragam. Sebagian pemustaka mengakses layanan secara rutin, terutama mereka yang memanfaatkan layanan Pocadi untuk keperluan akademik, riset, maupun kebutuhan pribadi. Sebagian lainnya, masih jarang mengunjungi dan menggunakan layanan POCADI, yang disebabkan oleh kurangnya fitur dan manfaat layanan digital tersebut, maupun keterbatasan waktu dan fasilitas. Kurangnya promosi dan edukasi dari pihak pengelola menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi rendahnya frekuensi penggunaan. Dengan demikian, meski tersedianya layanan digital yang mendukung akses informasi dengan berbagai koleksi, aktualisasi dan aksi nyata dari pemustaka dalam memanfaatkannya masih perlu ditingkatkan secara intensif.

b. Tujuan Pemustaka

Motivasi utama dari pemustaka dalam memanfaatkan layanan POCADI lebih banyak didominasi oleh keperluan akademik, seperti pencarian bahan referensi, tugas sekolah, maupun penelitian ilmiah. Tujuan ini mencerminkan bahwa pengguna memanfaatkan layanan ini untuk mendukung kegiatan belajar dan penelitiannya, sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan pengembangan kompetensi mereka. Selain itu, ada juga pemustaka yang menggunakan layanan digital ini sebagai media untuk menambah wawasan dan memperluas pengetahuan umum, termasuk membaca karya sastra dan bahan bacaan hiburan. Namun, motivasi untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan literasi digital dan memanfaatkan koleksi secara maksimal masih terbatas, seringkali disebabkan kurangnya pemahaman dan ketertarikan untuk mengeksplorasi koleksi secara lengkap.

c. Kemampuan Pemustaka dalam Menelusur Koleksi Digital

Kemampuan pemustaka dalam menelusur koleksi digital sangat berpengaruh terhadap efektivitas pemanfaatan layanan POCADI. hasil penelitian mengindikasikan bahwa

mayorits pengguna masih menunjukkan tingkat literasi digital yang rendah, dengan pengetahuan terbatas dalam menggunakan sistem pencarian berbasis digital. Banyak pemustaka yang belum, familiar dalam mengoperasikan perangkat lunak, navigasi platform, maupun metode pencarian cerdas dalam koleksi digital. Akibatnya, mereka terkendala dalam menemukan sumber yang dibutuhkan secara cepat dan tepat. Minimnya pelatihan serta pendampingan dari pustakawan menjadi kendala utama, sehingga meningkatkan kompetensi digital pemustaka melalui program edukasi dan pelatihan lanjutan sangat penting agar pemanfaatan layanan digital ini dapat dilakukan secara optimal dan berkelanjutan.

d. Peranan Pustakawan

Peranan pustakawan dalam mendukung pemanfaatan layanan POCADI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh tengah sangat diperlukan. Pustakawan tidak hanya bertugas sebagai pengelola koleksi digital, tetapi juga berperan sebagai fasilitator dan edukator dalam meningkatkan kompetensi pengguna, terutama dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Mereka perlu aktif memberikan pelatihan, sosialisasi, serta panduan dalam penelusuran koleksi digital agar pemustaka mampu menavigasi layanan secara mandiri. Selain itu, pustakawan harus mampu memberikan motivasi dan membangun kesadaran akan pentingnya literasi digital dan manfaat koleksi digital dalam menunjang kegiatan belajar, riset, maupun pengembangan pribadi. Kendala yang dihadapi, seperti kurangnya pelatihan berkelanjutan dan minimnya penekatan edukatif, perlu diatasi agar peran pustakawan lebih optimal dalam meningkatkan tingkat pemanfaatan layanan POCADI.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan layanan POCADI di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tengah masih berada dalam kategori baik. Variabel frekuensi penggunaan menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka masih terbatas dalam akses dan pemanfaatan koleksi digital, disebabkan oleh faktor keterbatasan literasi digital, kurangnya pengetahuan tentang fitur layanan, serta minimnya sosialisasi dan edukasi dari pustakawan. Tujuan utama pemustaka dalam memanfaatkan layanan ini sebagian besar untuk mendukung kegiatan belajar, penelitian, dan memperluas wawasan, tetapi motivasi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Kemampuan pemustaka dalam menelusur koleksi digital masih perlu ditingkatkan karena kebanyakan dari mereka mengalami kesulitan dalam navigasi dan pencarian sumber yang relevan. Peranan pustakawan sangat penting sebagai agen edukasi dan fasilitator, tetapi pelaksanaannya masih perlu didorong melalui pelatihan dan pendekatan yang lebih aktif untuk meningkatkan kualitas layanan dan penguasaan teknologi. Secara keseluruhan, peningkatan literasi digital, promosi layanan, serta pustakawan harus menjadi prioritas strategis untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pemanfaatan layanan POCADI secara berkelanjutan.

E. BIBLIOGRAFI

- Aan Prabowo, Heriyanto, S.Sos., M.IM, 'Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang', *Jaan Prabowo, Heriyanto, S.Sos., M. I. (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 2(2), 1-9. [Http://Ejournal- S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jip%5CnANALISISurnal Ilmu Perp, 2.2](http://ejournal-s1.undip.ac.id/Index.php/Jip%5CnANALISISurnal Ilmu Perp, 2.2) (2013), pp. 1-9 <<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip%5CnANALISIS>>*
- Ali, Muhammad, Pendidikan Matematika, and Paris Barantai, 'Kendala Dan Persepsi Peserta Didik Sma Negeri 1 Kelumpang Barat Terhadap Pembelajaran Fisika.', *Cendikia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 9.1* (2021), pp. 97-112, doi:10.33659/CIP.V9I1.192.
- Anggidesialamia, Helena, 'Upaya Meningkatkan Minat Baca Melalui Review Konten Cerita Rakyat Pada Aplikasi Youtube', *Comm-Edu (Community Education Journal), 3.2* (2020), pp. 75-82
- Arum, Ayu Puspa, and Yoana Marfianti, 'Pengembangan Perpustakaan Digital Untuk

- Mempermudah Akses Informasi', *Information Science and Library*, 2.2 (2021), pp. 92–100, doi:10.26623/JISL.V2I2.3290
- Deanoari Anugrah, Welly, Arina Faila Saufa, Hernika Irnadianis,) Uin, and Sunan Kalijaga, 'Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah', *Jurnal Pustaka Budaya*, 9.2 (2022), pp. 93– 98, doi:10.31849/PB.V9I2.8859
- Dekan, Pelindung, Penasehat Wakil Dekan Bidang Akademik Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Penanggung Jawab Yanuastrid Shintawati, MSi Pemimpin Redaksi Bakhtiyar, and Mitra Bestari, 'Layanan Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Standar Nasional Indonesia', *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5.2 (2021), doi:10.30742/TB.V5I2.1653
- Diana, Diana, Guntur Gunawan, and Rona Putra, 'Peranan Pojok Baca Digital Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Desa Maur Baru Kabupaten Muratara', 2023
- Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah | Berita Layanan Perpustakaan Melalui Pojok Baca Digital (POCADI) Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah'
- Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah | Halaman Visi Dan Misi' <<https://disperpusip.acehtengahkab.go.id/halaman/visimisi>> [accessed 8 July 2025]
- Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah | Website Resmi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah'
- Dwi Aulia, Regina, Shine Quinn Firdaus, Zaizafun Naura, Nur Aini Rakhmawati, Jl Teknik Kimia, Kec Sukolilo, and others, 'Analisis Pengaruh Penggunaan AI ChatGPT Terhadap Minat Baca Mahasiswa Sistem Informasi ITS', *JPBB: Jurnal Pendidikan*, 3.3 (2024) <<https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3196>>
- Efendi, Zulfan, Wahyu Nur Hisyam, and Andhita Risiko Faristiana, 'Kurangnya Minat Baca Buku Kalangan Mahasiswa', *Student Scientific Creativity Journal*, 1.4 (2023), pp. 382–98
- Faizafati, Matus Zahro, 'Pemanfaatan Pojok Baca Digital (POCADI) Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Desa Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tangamus', 2024
- Hasan Sistem Informasi, Hajar, and Stmik Tidore Mandiri, 'Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri', *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2.1 (2022), pp. 23–30
- Lenaini, Ika, and Riwayat Artikel, 'Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling', *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2021), pp. 33–39, doi:10.31764/HISTORIS.V6I1.4075
- Mahmur, Mahmur, Hasbullah Hasbullah, and Masrin Masrin, 'Pengaruh Minat Baca Dan Penguasaan Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Narasi', *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3.02 (2021), p. 169, doi:10.30998/diskursus.v3i02.7408
- Mastiyanto, Waqiatul Masruroh, Zeinal Abidin, and others, 'Literasi Digital Efektifitas Literasi Digital Dalam Membentuk Minat Baca Mahasiswa', *Tarètan: Journal of Library Information System*, 1.2 (2024), pp. 123–41
- <<https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/taretan/article/view/17223>> [accessed 13 June 2025]
- Nashrullah, Mochamad, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah Nurdyansyah, and Rahmania Sri Untari, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023

- Nisa, Khoirun, Kata Kunci, Layanan Perpustakaan, Penggunaan Inlislite, and Ahli Perpustakaan, 'Peran Ahli Perpustakaan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Di Perpustakaan Dengan Menggunakan INLISLite Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau', *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2.03 (2023), pp. 208–16, doi:10.62668/KAPALAMADA.V2I03.820
- Novianto, Harry, Kai -Aplikasi Layanan, Pengangkutan Sampah, and Berbasis Android, 'Aplikasi Layanan Pengangkutan Sampah Berbasis Android', *Jurnal Teknik Informatika*, 13.4 (2019), doi:10.35793/JTI.V13I4.28088
- Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran | Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan'
- Pemanfaatan, Kajian, Koleksi Perpustakaan, Pegawai Pusat, and Penelitian Limnologi Lipi, 'Kajian Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Pegawai Pusat Penelitian Limnologi LIPi', *LIBRIA*, 12.1 (2020), pp. 15–26, doi:10.22373/7675
- Pendidikan, Kementerian, and Kebudayaan Jakarta, 'Materi Pendukung Literasi Digital', 2019
- Peraturan Perpusnas No. 2 Tahun 2024'
- Probolinggo, Kabupaten, Verto Septiandika, Inovasi Pojok, Baca Digital, Dalam Meningkatkan, Literasi Masyarakat, and others, 'Inovasi Pojok Baca Digital Dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat Di Perpustakaan Kabupaten Probolinggo', *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7.3 (2023), pp. 2830–34, doi:10.58258/JISIP.V7I3.5704
- Rahayu, Arum, Ahmad Wahib, and Anam Besari, 'Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok Baca', *Open Community Service Journal*, 2.2 (2023), pp. 122–30
- Retno Ayumi, Titah, 'Perilaku Pengguna Dalam Menelusur Informasi Di Pusat Perpustakaan Uin Maulana Malik Ibrahim', *JAP*, 3.5
- Ridwan, Muannif, Bahrul Ulum, Fauzi Muhammad, Islam Indragiri, and Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 'Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research)'
- Rulli Hastuti, Ulfah, 'Konsep Layanan Perpustakaan : Analisis Tafsir Surat Al- Maidah Ayat (2)', *THE LIGHT : Journal of Librarianship and Information Science*, 2.2 (2022), pp. 88–93, doi:10.20414/light.v2i2.6182
- Sari, Intan, 'Peranan (POCADI) Pojok Baca Digital Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Di Pojok Baca Mimbar Astaka Eks MTq Lapangan Merdeka Tebing Tinggi', 2021
- Septiani, Yuni, Edo Aribbe, and Risnal Diansyah, 'Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru)', *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3.1 (2020), pp. 131–43, doi:10.36378/JTOS.V3I1.560
- Setiawan, Irza, Program Studi Administrasi Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, Program Posyandu Balita di Desa Baruh Jaya, Kecamatan Daha Selatan, and Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah, 'Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Kebijakan Publik*, 1.2 (2024), pp. 343–50<<https://ejurnal.stiaamuntai.ac.id/index.php/PPJ/article/view/513>> [accessed 9 July 2025]
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahrani Jailani, and Deassy Arestya Saksitha, 'Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Peneleitian Ilmiah', *Jurnal Genta Mulia*, 15.2 (2024), pp. 79–91
- Subhaktiyasa, Putu Gede, 'Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', 9 (2024), pp. 2721–31
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,

(Bandung: Alfabeta, 2018).’

- Suwandi, Oleh Ahmad, Nazla Daulay, Raudhatul Hasanah Imnur, Sari Purnama, Zein Lubis, Syifa Nabilla Siregar, and others, ‘Peranan Dan Kendala Pengembangan Agroindustri Di Indoneia’, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2.10 (2022), pp. 3185–92, doi:10.47492/JIP.V2I10.1312
- Syahrir, Sutan, ‘Pemanfaatan Tunjangan Profesi Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Bantaeng’, 2019
- Tawari, Pemustaka, Wawancara, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Tengah. 01 Juli 2025’
- Teknologi, Pemanfaatan, and Informasi Di Perpustakaan, ‘Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Perpustakaan’, *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4.1 (2020), pp. 63–76, doi:10.29240/TIK.V4I1.1160
- Utomo, Muhamad Dwi, M Ismail, and Lalu Sumardi, ‘Pengembangan Digital Citizenship Melalui Pojok Baca Digital Di Masyarakat Karang Bedil Kota Mataram’, *Pengembangan Digital Citizenship Melalui Pojok*, 20.2 (2023), doi:10.24114/jk.v20i2.48274
- View of Pemanfaatan Koleksi Digital Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia’ <<https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/7656/4514>> [accessed 16 August 2025]
- Dr. R. A. Fadhallah, S.Psi., M. Si - Google Buku’
- Wekke, Ismail Suardi, ‘Metode Penelitian Sosial’
- Wiyanti, Hermin, ‘Pengembangan Sarana Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Literasi Siswa SDN Sisir Batu’, *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2.4 (2023), pp. 2130–51<<https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/205>> [accessed 13 November 2024]
- Wulur, Fladyan Grace, Ida Fitriyani, and Vip Paramarta, ‘Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Rumah Sakit: Literature Review’, *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 3.2 (2023), pp. 187–202, doi:10.55606/JIKKI.V3I2.1725
- Zulfa, Amanah Amnun, Tatang Ibrahim, and Opan Arifudin, ‘Peran Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Dalam Paya Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Di Perguruan Tinggi’, *Jurnal Tahsinia*, 6.1 (2025), pp. 115–34, doi:10.57171/JT.V6I1.615